

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA  
MILIK DESA (BUMDes) DANAU INDAH DESA BUKIT  
PEDUSUNAN KECAMATAN KUANTAN MUDIK  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Nama: Azlansyah  
No. Mahasiswa: 14312393**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2021**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA  
MILIK DESA (BUMDes) DANAU INDAH DESA BUKIT  
PEDUSUNAN KECAMATAN KUANTAN MUDIK  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan  
Ekonomika Universitas Islam Indonesia



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Nama: Azlansyah  
No. Mahasiswa: 14312393**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2021**

## Surat Pernyataan

“Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis terdapat dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai ketentuan yang berlaku”

Pekanbaru, 26 November 2021

Penulis,



Azlansyah

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah disahkan dan disetujui oleh dewan pembimbing skripsi

Dengan judul:

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA

MILIK DESA (BUMDes) DANAU INDAH DESA BUKIT

PEDUSUNAN KECAMATAN KUANTAN MUDIK

KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Hasil Penelitian

Diajukan oleh:

Nama : Azlansyah

No Mahasiswa : 14312393

Telah disetujui oleh Dewan Pembimbing

Pada Tanggal 15 Nopember 2021

Dewan Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mahmudi', written in a cursive style.

(Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak.)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)  
DANAU INDAH DESA BUKIT PEDUSUNAN KECAMATAN KUANTAN MUDIK  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

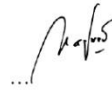
Disusun Oleh : **AZLANSYAH**

Nomor Mahasiswa : **14312393**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Selasa, 03 Agustus 2021**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Mahmudi,Dr.,S.E., M.Si.



Penguji : Ayu Chairina Laksmi,,S.E., M.App.Com., M.Res., Ak., Ph.D.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.



## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Danau Indah Desa Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Danau Indah Desa Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif.

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah pertama, pengakuan pendapatan dan beban BUMDes Danau Indah menggunakan basis akrual. Kedua, proses pencatatan akuntansi atau siklus akuntansi BUMDes Danau Indah tidak membuat jurnal umum, buku besar, neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, neraca lajur atau *worksheet*, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan. Ketiga, pada neraca BUMDes Danau Indah belum menyajikan cadangan piutang tak tertagih, inventaris kantor dan akumulasi penyusutan. Keempat, pada laporan laba/rugi BUMDes Danau Indah belum menyajikan beban penyusutan. Kelima, BUMDes Danau Indah belum menyajikan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa analisis penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Danau Indah Desa Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi belum sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

**Kata Kunci: Akuntansi, BUMDes, Prinsip Akuntansi Berlaku Umum.**

## ABSTRACT

*This research was conducted at the Village Owned Enterprises (BUMDes) Danau Indah Village Bukit Pedusunan District Kuantan Mudik Kuantan Singingi which aims to know the suitability of accounting application in village owned enterprises (BUMDes) Lake Indah Village Bukit Pedusunan District Kuantan Mudik Kuantan Singingi with accounting principles that are generally applicable. This type of research is qualitative research, the data source used is primary data and secondary data, while the data collection techniques performed are interviews and documentation and data analysis techniques used in this study are descriptive.*

*The results of this study are the first, recognition of revenue and expenses BUMDes Danau Indah using accrual basis. Second, the accounting recording process or accounting cycle of BUMDes Danau Indah does not create general journals, general ledgers, balance sheets before adjustments, adjustment journals, balance sheets after adjustments, balance sheets or worksheets, closing journals, balance sheets after closing. Third, on the balance sheet BUMDes Danau Indah has not presented uncollectible receivables reserves, office inventory, and accumulated depreciation. Fourth, on the profit/loss statement BUMDes Danau Indah has not presented the depreciation burden. Fifth, BUMDes Danau Indah has not presented cash flow statements, equity change reports and notes on financial statements. Based on the results of this study, it can be concluded that the analysis of accounting application at the Village Owned Enterprises (BUMDes) Danau Indah Desa Bukit Pedusunan District Kuantan Mudik Kuantan Singingi has not been in accordance with the generally accepted accounting principle.*

**Keywords: Accounting, BUMDes, Generally Accepted Accounting Principle.**



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan Syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DANAU INDAH DESA BUKIT PEDUSUNAN KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.**

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indonesia.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberikan masukan dan dukungan serta arahan sehingga skripsi ini dapat selesai. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
3. Arief Rahman, SIP., S.E., M.Com., Ph.D. selaku Wakil Dekan Bidang Sumber Daya
4. Dra. Siti Nursyamsiah, MM. selaku Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan, dan Alumni
5. Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi



6. Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi
7. Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta petunjuk kepada penulis dalam penyusunan skripsi
8. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
9. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari
10. Orang tua dan adik yang terus memberikan dukungan, doa, bimbingan, serta kasih sayang yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
11. Armis SY dan Susilawati, S.Pd selaku Direktur dan Asisten Direktur BUMDes Danau Indah Desa Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi yang telah memberikan data serta bersedia diwawancarai guna penyelesaian skripsi ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 30 Mei 2021

Penulis,

**Azlansyah**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b>	<b>7</b>
2.1 Telaah Pustaka	7
2.1.1 Pengertian Akuntansi	7
2.1.2 Pengguna Informasi Akuntansi	8
2.1.3 Konsep dan Prinsip Akuntansi	8
2.1.4 Siklus Akuntansi	9
2.1.5 Jurnal Umum	10
2.1.6 Buku Besar	11
2.1.7 Neraca Saldo	11
2.1.8 Neraca Lajur	12
2.1.9 Jurnal Penyesuaian	13
2.1.10 Laporan Keuangan	14
2.1.11 Jurnal Penutup	15
2.1.12 Basis Akuntansi	16
2.1.13 Sistem Pencatatan	16
2.1.14 Seluk Beluk BUMDes	16
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Hipotesis	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>20</b>

3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Lokasi Penelitian	20
3.3 Jenis dan Sumber Data	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	21
3.5 Teknik Analisis Data	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>23</b>
4.1 Gambaran Umum BUMDes Danau Indah	23
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	28
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>37</b>
5.1 Simpulan	37
5.2 Saran	38
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aturan Debit dan Kredit, Saldo Normal Akun	10
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	18



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Neraca Tahun 2019

Lampiran 2 : Neraca Tahun 2018

Lampiran 3 : Laporan Laba Rugi Tahun 2019

Lampiran 4 : Laporan Laba Rugi Tahun 2018

Lampiran 5 : Laporan Perkembangan Pinjaman Modal Kerja Bulan Desember  
Tahun 2019

Lampiran 6 : Laporan Perkembangan Pinjaman Konsumtif Bulan Desember  
Tahun 2018

Lampiran 7 : Daftar Inventaris Tahun 2019

Lampiran 8 : Daftar Inventaris Tahun 2018

Lampiran 9 : Foto Dokumentasi

Lampiran 10 : Struktur Organisasi BUMDes Danau Indah



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Akuntansi juga sering dianggap sebagai bahasa bisnis, di mana informasi bisnis dikomunikasikan kepada *stakeholders* melalui laporan akuntansi.

Sasaran dalam proses akuntansi adalah keuangan yang terjadi dalam organisasi. Hasil akhir dari sebuah proses akuntansi adalah laporan keuangan. Proses atau siklus akuntansi mempunyai beberapa tahap yaitu di antaranya: (1) menganalisis transaksi dan mencatat transaksi ke dalam jurnal umum (2) membuat buku besar dan memposting jurnal umum ke buku besar, (3) menyiapkan neraca saldo yang belum disesuaikan, (4) membuat jurnal penyesuaian dan *posting* ke buku besar, (5) menyiapkan neraca saldo yang disesuaikan, (6) menyiapkan *worksheet*, (7) menyiapkan laporan keuangan, (8) membuat jurnal penutup dan *posting* ke buku besar, (9) menyiapkan neraca saldo setelah penutupan.

Dari beberapa tahapan proses atau siklus akuntansi tersebut maka organisasi atau perusahaan dapat menghasilkan informasi keuangan yang berbentuk laporan keuangan. Laporan keuangan pokok yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Berdasarkan dua laporan tersebut selanjutnya dapat dibuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Adapun sistem pencatatan akuntansi dan basis akuntansi yang digunakan untuk melakukan pencatatan transaksi sehingga menghasilkan laporan keuangan. Sistem pencatatan akuntansinya yaitu sistem pembukuan tunggal (*single entry*) dan sistem pembukuan berpasangan (*double entry*). Basis akuntansinya adalah basis kas (*cash basis*) dan basis akrual (*accrual basis*).

Proses menghasilkan informasi keuangan suatu organisasi bagi berbagai pihak yang memerlukan, tidak bisa dilakukan sesuai dengan selera setiap orang dan berbeda satu dengan yang lainnya. Proses menghasilkan informasi keuangan ini dilaksanakan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Secara rinci prinsip-prinsip ini di Indonesia tercantum dalam Standar Akuntansi Keuangan yang dipublikasikan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah salah satu organisasi yang menghasilkan informasi laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan BUMDes adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Badan Usaha Milik Desa merupakan suatu badan usaha yang memiliki modal guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Penyajian laporan keuangan BUMDes dibutuhkan karena, laporan keuangan berfungsi untuk menginformasikan setiap perkembangan BUMDes seperti perkembangan omset, laba/rugi dan struktur permodalannya. Laporan keuangan tersebut memudahkan BUMDes melakukan pengembangan usaha dan laporan keuangan jelas sangat dibutuhkan untuk mengetahui dana BUMDes tersebut dipakai untuk kegiatan apa saja serta yang paling penting, laporan keuangan

BUMDes untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas BUMDes yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan, dan menunjukkan apa yang telah dilakukan pengelola BUMDes atau pertanggung jawaban pengelola BUMDes atas pemanfaatan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

BUMDes yang dijadikan objek penelitian yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Danau Indah yang terletak di Desa Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Anggota BUMDes Danau Indah yaitu masyarakat Desa Bukit Pedusunan. Adapun jenis kegiatan yang dilakukan oleh pengelola saat ini hanya menyalurkan pinjaman kepada masyarakat Desa Bukit Pedusunan.

Basis akuntansi yang diterapkan BUMDes Danau Indah dengan menggunakan basis akrual (*accrual basis*). Basis akrual (*accrual basis*) adalah pengakuan pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi meskipun kas belum diterima dan pengakuan beban diakui pada saat terjadinya transaksi meskipun kas belum dikeluarkan.

Proses atau siklus akuntansi BUMDes Danau Indah dilakukan secara komputerisasi. Proses atau siklus akuntansi BUMDes Danau Indah yaitu mempunyai beberapa tahap yaitu di antaranya: (1) mencatat transaksi tunai ke buku kas harian modal kerja, kas pinjaman konsumtif, (2) membuat laporan perkembangan pinjaman, (3) mencatat transaksi yang tidak tunai ke buku memorial, (4) membuat jurnal memorial dan *memposting* buku memorial ke jurnal memorial, (5) membuat daftar uang masuk kas modal kerja dan kas konsumtif, daftar uang



keluar kas modal kerja dan kas konsumtif, (6) membuat daftar inventaris, (7) membuat neraca percobaan, (8) membuat laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca, (9) membuat laporan Musyawarah Pertanggung jawaban Tahunan BUMDes (MPTB) Danau Indah.

Pengakuan pendapatan dan beban BUMDes Danau Indah menggunakan basis akrual (*accrual basis*) yaitu pendapatan diakui pada saat transaksi sudah terjadi walaupun kas belum diterima dan beban diakui pada saat transaksi sudah terjadi walaupun uang belum dikeluarkan. Pada buku harian modal kerja dan buku kas pinjaman konsumtif BUMDes Danau Indah menggunakan sistem pembukuan tunggal (*single entry*) yang hanya mencatat satu akun serta transaksi yang mencatat pemasukan dan pengeluaran.

BUMDes Danau Indah tidak membuat jurnal umum, buku besar, neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, *worksheet*, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, belum menyajikan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Dalam penyajian neraca BUMDes Danau Indah, penyajian aset dipisahkan antara aset lancar dan aset tetap serta utang lancar dipisahkan dengan utang jangka panjang. Pada neraca BUMDes Danau Indah tahun 2019 memiliki piutang usaha sebesar Rp 402.634.250 (lampiran 1) dan pada tahun 2018 memiliki piutang usaha sebesar Rp 589.529.000 (lampiran 2). Namun dalam penyajian piutang usaha di neraca, BUMDes Danau Indah tidak membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih, tetapi pada laporan perkembangan pinjaman BUMDes terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang pada tahun 2019 sebesar Rp 127.170.735 (lampiran

5) dari 346 orang untuk pinjaman modal kerja serta sebesar Rp 585.118 (lampiran 6) dari 195 orang untuk pinjaman konsumtif.

Daftar inventaris pada tahun 2019 sebesar Rp 9.600.000 (lampiran 7) dan daftar inventaris pada tahun 2018 sebesar Rp 7.922.000 (lampiran 8) yang terdiri dari meja, flashdisk, kipas angin, printer, kalkulator, komputer, pintu terali kantor, meja komputer, tikar kantor dan ketrik, almari, meja kantor, kursi, stabilizer sako, kalkulator, kamera digital, kalkulator, printer epson L360, monitor LG LED, komputer lenovo. Namun, pada neraca tahun 2018 (lampiran 2) BUMDes Danau Indah tidak melaporkan nilai inventaris kantor.

Dalam daftar inventaris juga terdapat perhitungan akumulasi penyusutan pada tahun 2019 senilai Rp -3.163.890 (lampiran 7) dan tahun 2018 terdapat nilai akumulasi penyusutan di daftar inventaris sebesar Rp 7.922.000 (lampiran 8). Namun, pada neraca tahun 2018 (lampiran 2) BUMDes Danau Indah tidak melaporkan nilai akumulasi penyusutan. Pada laporan laba rugi tahun 2018 (lampiran 4) BUMDes Danau Indah tidak melaporkan nilai beban penyusutan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dengan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada BUMDes Danau Indah Desa Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Danau Indah Desa Bukit Pedusunan Kecamatan

Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Danau Indah Desa Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan memberikan manfaat kepada:

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- b. Bagi pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Danau Indah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam menerapkan akuntansi dan sebagai alat pembanding dengan penyusunan laporan keuangan yang diterapkan selama ini.
- c. Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu masukan yang memberikan informasi mengenai penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

## **BAB II**

### **TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Telaah Pustaka**

##### **2.1.1 Pengertian Akuntansi**

Akuntansi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to account* yang artinya menghitung atau mempertanggungjawabkan sesuatu yang ada kaitannya dengan pengelolaan bidang keuangan dari suatu perusahaan kepada pemiliknya atas kepercayaan yang telah diberikan kepada pengelola tersebut untuk menjalankan kegiatan perusahaan (Sujarweni, 2016:1). Menurut Sinaga (2016:7) akuntansi dapat didefinisikan sebagai berikut.

Akuntansi adalah suatu ilmu yang di dalamnya berisi bagaimana manusia berfikir sehingga menghasilkan suatu kerangka pemikiran konseptual tentang prinsip, standar, asumsi, teknik, serta prosedur yang ada dijadikan landasan dalam pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan tersebut harus akurat, dapat dipertanggungjawabkan, serta berisi informasi-informasi yang berguna dalam memantau pengambilan keputusan bagi para pemakainya.

Pengertian lain menurut Rudianto (2012:4) Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Definisi lain juga dapat dipakai untuk memahami lebih dalam pengertian akuntansi ini. Menurut *A Statement of Basic Accounting Theory (ASOBAT)* dalam Harahap (2011:5) Akuntansi adalah Proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal

mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya.

Menurut Hery (2017:5) Akuntansi sebagai pertanggungjawaban. Laporan keuangan, sebagai produk akhir dari serangkaian akuntansi, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak *principal* (investor, pemilik dana) untuk melaporkan hasil kinerja yang telah dilakukan sepanjang periode.

### 2.1.2 Pengguna Informasi Akuntansi

Menurut Hery (2016:2) informasi akuntansi yang dibutuhkan bervariasi tergantung pada keputusan yang diambil. Para pengguna informasi akuntansi ini dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu pemakai internal (*internal users*) dan pemakai eksternal (*external users*). Yang termasuk dalam kategori pemakai internal, antara lain:

- a. Direktur dan Manajer Keuangan
- b. Direktur Operasional dan Manajer Pemasaran
- c. Manager dan Supervisor Produksi

Sedangkan yang termasuk dalam kategori pemakai eksternal, antara lain:

- a. Investor (penanam modal)
- b. Kreditor
- c. Pemerintah
- d. Badan Pengawas Pasar Modal
- e. Ekonomi, Praktisi, dan Analis

### 2.1.3 Konsep dan Prinsip Akuntansi

Menurut Sinaga (2016:104) adapun konsep-konsep dasar dalam akuntansi meliputi:

1. Kesatuan akuntansi  
Informasi akuntansi dianggap sebagai kesatuan akuntansi yang terpisah dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan sumber-sumber perusahaan. Kesatuan

akuntansi tersebut merupakan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Kestinambungan  
Kestinambungan merupakan kelanjutan usaha untuk masa yang akan datang.
3. Periode akuntansi  
Akuntansi menggunakan periode akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan secara periodik.
4. Pengukuran dalam nilai uang  
Akuntansi menggunakan uang sebagai pengukuran aktiva dan kewajiban perusahaan beserta perubahannya. Namun, yang tidak bisa diukur dengan uang juga dimasukkan sebagai informasi akuntansi.
5. Harga pertukaran  
Transaksi keuangan dicatat sebesar harga pertukaran yaitu jumlah uang yang harus diterima atau dibayarkan untuk transaksi tersebut.
6. Pengakuan beban dan pendapatan  
Pendapatan dihitung pada saat transaksi telah terjadi dan beban dihitung pada saat terjadinya beban, karena beban tersebut tidak memberikan manfaat lagi untuk masa mendatang.

Menurut Samryn (2011:23) prinsip-prinsip akuntansi meliputi:

1. Prinsip biaya historis. Prinsip ini bermakna makna bahwa akuntansi dengan mencatat nilai yang sebenarnya berdasarkan fakta pada saat terjadinya transaksi di masa lampau.
2. Prinsip pengakuan pendapatan. Pendapatan dicatat pada saat terjadinya transaksi walaupun pendapatannya belum diterima.
3. Prinsip mempertemukan. Prinsip ini maksudnya yaitu misalnya, mempertemukan aktiva dengan beban. Contohnya, penyusutan dan amortisasi aktiva yang memberikan manfaat dan harus diakui sebagai beban.
4. Prinsip konsistensi. Prinsip ini bermakna bahwa akuntansi harus menerapkan kebijakan dan standar akuntansi yang sama dengan periode sebelumnya.
5. Prinsip pengungkapan penuh. Prinsip ini bermakna bahwa akuntansi diharuskan mengungkapkan secara keseluruhan atas semua akun yang disajikan dalam laporan keuangan.

#### **2.1.4 Siklus Akuntansi**

Secara umum siklus akuntansi dapat diartikan sebagai langkah-langkah atau proses akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan, mulai dari transaksi sampai penyajian laporan keuangan (Mulya, 2013:37). Langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah sebagai berikut (Warren, dkk, 2017:175)

1. Mencatat transaksi ke dalam jurnal umum.
2. Mem-*posting* jurnal umum tersebut ke buku besar.
3. Membuat neraca saldo yang belum disesuaikan.
4. Membuat jurnal penyesuaian dan *posting* ke buku besar.
5. Membuat neraca saldo yang disesuaikan
6. Menyiapkan neraca lajur (opsional).
7. Membuat laporan keuangan.
8. Membuat ayat jurnal penutup dan *posting* ke buku besar.
9. Membuat neraca saldo setelah penutupan.

### 2.1.5 Jurnal Umum

Jurnal umum atau jurnal transaksi adalah catatan sistematis dan kronologis yang dimiliki perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan (Rudianto, 2012:71). Menurut Sujarweni (2016:25) aturan debit dan kredit dan saldo normal akun sebagai berikut.

**Tabel 2.1**  
**Aturan Debit dan Kredit, Saldo Normal Akun**

Kelompok Akun	Bertambah	Berkurang	Normal
Aset	Debit	Kredit	Debit
Beban	Debit	Kredit	Debit
Prive	Debit	Kredit	Debit
Utang	Kredit	Debit	Kredit
Modal	Kredit	Debit	Kredit
Pendapatan	Kredit	Debit	Kredit

Sumber: Sujarweni (2016:25)

Dalam jurnal terdapat akun yaitu sebagai berikut (Sujarweni, 2020:107):

- a. Aset adalah harta. Ada aset lancar yaitu terdiri dari kas dan setara kas, piutang, persediaan, dll, aset tetap terdiri dari mesin, gedung, tanah, aset tak berwujud hak paten dan *franchise*
- b. Utang adalah kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan, utang terdiri dari utang lancar atau utang jangka pendek (utang yang pelunasannya kurang dari satu tahun), utang tidak lancar atau utang jangka panjang (utang yang pelunasannya lebih dari satu tahun)
- c. Modal adalah kekayaan awal yang diinvestasikan untuk menjalankan usahanya.
- d. Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari kegiatan perusahaan misalnya penjualan, penghasilan jasa, dividen, royalti, dan pendapatan sewa.
- e. Beban adalah pengeluaran yang telah digunakan manfaatnya dan tidak dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang.

### 2.1.6 Buku Besar

Proses akuntansi yang kedua yaitu mem-*posting* transaksi ke buku besar.

Menurut Hery (2012:20) buku besar dapat didefinisikan sebagai berikut.

Catatan akuntansi yang memperlihatkan secara terperinci mengenai setiap perubahan (mutasi debit dan mutasi kredit) yang ditimbulkan dari seluruh transaksi yang terjadi selama periode akuntansi. Buku besar untuk masing-masing akun merupakan rincian akumulasi saldo akun terkait yang terdapat dalam jurnal. Buku besar dibuat dengan urutan akun seperti yang tercantum pada bagan perkiraan (*chart of accounts*), yang dimulai dengan akun neraca (kas, piutang usaha, dan seterusnya).

Menurut Mulya (2013:71) *Posting* merupakan proses pencatatan akun dari jurnal umum ke buku besar umum. Menurut Hery (2012:21) Buku besar umum (*General Ledger*) adalah buku besar utama yang berisi seluruh akun neraca dan laporan laba rugi. Buku besar umum selalu dibuat atas seluruh akun laporan keuangan.

Menurut Mulya (2013:78) Buku besar pembantu umum digunakan untuk buku pembantu. Jumlah buku besar pembantu dapat beragam sesuai dengan kebutuhan. Setiap perkiraan yang terdiri dari banyak frekuensi transaksi dan banyak jenisnya, sebaiknya menggunakan buku besar pembantu.

### 2.1.7 Neraca Saldo

Menurut Samryn (2011:101) neraca saldo dapat didefinisikan sebagai berikut ini.

Neraca saldo merupakan sebuah kertas kerja yang berisi daftar nama akun beserta saldo akunnya. Ikhtisar ini memuat nomor akun, nama akun dan kolom-kolom debit dan kredit. Pengisian kolom debit dan kredit disesuaikan dengan saldo sesungguhnya yang terjadi dalam tiap buku besar.



Neraca saldo masih punya keterbatasan dalam mendeteksi kesalahan yang kita buat, karena neraca saldo akan tetap menunjukkan jumlah sisi debit dan kredit sama bila (Rahman dalam Sujarweni, 2020:122):

1. Ada transaksi yang tidak di jurnal
2. Transaksi di jurnal lebih dari satu kali
3. Jumlah angka dalam transaksi ditulis terlalu banyak atau terlalu sedikit

Menurut Sinaga (2016:76) neraca saldo yang belum disesuaikan ini maksudnya adalah neraca saldo belum dilakukan penyesuaian atas hal-hal yang perlu dilakukan penyesuaian seperti sewa dibayar di muka, pendapatan diterima dimuka dan sebagainya.

Adapun neraca saldo setelah penyesuaian. Menurut Sujarweni (2016:49) neraca saldo ini menunjukkan nilai yang sebenarnya terjadi karena telah dilakukan penyesuaian atau adanya jurnal penyesuaian. Setelah membuat neraca saldo setelah penyesuaian maka selanjutnya siap untuk dibuat laporan keuangan.

Selain itu, adapun neraca saldo setelah penutupan. Menurut Sujarweni (2016:65) neraca saldo setelah penutupan adalah neraca saldo setelah dilakukan penutupan atau saldonya di nol kan dengan cara membuat jurnal penutup. Isi dari neraca saldo setelah penutupan adalah akun-akun riil (aktiva, utang, modal). Neraca saldo setelah penutupan dijadikan dasar untuk menyusun neraca awal periode berikutnya.

### **2.1.8 Neraca Lajur**

Menurut Warren, dkk (2017:196) neraca lajur atau kertas berisi nama akun, neraca saldo yang belum disesuaikan, penyesuaian, neraca saldo yang disesuaikan, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan.

Jika proses perhitungan saldo setiap akun yang ada di buku besar telah selesai, maka tinggal disusun laporan keuangan perusahaan untuk periode bersangkutan. Akan tetapi, sebelum menyusun laporan keuangan kita dapat menggunakan neraca lajur untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan tersebut (Rudianto, 2012:91).

Pengertian lain menurut Samryn (2011:185) Neraca lajur merupakan kertas kerja yang terdiri dari baris dan kolom sebagai dasar untuk menyusun laporan keuangan akhir. Dalam praktiknya, dalam sebuah proses akuntansi tahapan ini bersifat opsional. Jika diperlukan boleh dibuat dan jika tidak maka tahapan ini boleh juga diabaikan.

### **2.1.9 Jurnal Penyesuaian**

Menurut Rudianto (2012:92) Ayat jurnal penyesuaian adalah aktivitas untuk mengoreksi akun/perkiraan sehingga laporan yang dibuat berdasarkan akun tersebut dapat menunjukkan pendapatan, aset, dan kewajiban yang lebih sesuai.

Penyesuaian saldo ini bermanfaat untuk (Samryn, 2011:193):

1. Memisahkan akun laba rugi (nominal) dan akun neraca (riil) dari suatu akun.
2. Membebaskan biaya dengan tepat atas pemanfaatan sumber daya ekonomi tertentu.
3. Menyajikan nilai akun yang realistis dalam laporan keuangan.

Ada empat jenis akun yang memerlukan penyesuaian, yaitu: (Warren, dkk, 2017:112):

1. Beban dibayar di muka  
Beban dibayar di muka (*prepaid expenses*) adalah biaya yang sudah dibayar di awal namun, barang atau jasanya belum diterima dan dicatat sebagai aset.
2. Pendapatan diterima di muka  
Pendapatan diterima di muka (*unearned revenues*) adalah biaya yang sudah diterima di awal namun, barang atau jasanya belum diterima dan dicatat sebagai *liabilitas*.
3. Pendapatan yang masih akan diterima  
Pendapatan yang masih akan diterima (*accrued revenues*) adalah biaya yang belum diterima namun, barang atau jasanya telah diterima.
4. Beban yang masih harus dibayar  
Beban yang masih harus dibayar (*accrued expenses*) adalah biaya yang belum dibayar namun, barang atau jasanya telah diterima.

#### 2.1.10 Laporan Keuangan

Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang memberitahu kondisi keuangan perusahaan pada periode yang berjalan (Kasmir, 2011:7).

Menurut Hery (2016:5) Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyajikan posisi keuangan, laba/rugi, dan perubahan modal lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Menurut FASB (*Financial Accounting Standard Board*) melalui *Statement of Financial Accounting* (SFAC) No.2 dalam buku Syahrial dan Purba (2013:11) mengemukakan kualitas laporan keuangan antara lain:

1. Informasi keuangan yang dibuat dengan mempertimbangkan *Cost and Benefit*
2. Informasi keuangan harus bisa dipahami dengan jelas
3. Informasi keuangan bisa digunakan untuk pengambilan keputusan
4. Relevansi informasi harus jelas
5. Dapat diyakini kebenarannya
6. Dapat digunakan untuk tujuan prediksi
7. Dapat memberikan *feedback*
8. Penyajian yang jujur dan benar

9. Tepat waktu
10. Konsisten dan dapat diperbandingkan
11. Netral di atas berbagai kepentingan dan berbagai pemakai laporan
12. Hanya materi saja yang dimuat/disajikan.

Menurut Sujarweni (2016:53) mengatakan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan terdiri dari:

1. Laporan Laba Rugi terdiri dari pendapatan, beban, dan laba atau rugi suatu perusahaan dalam periode tertentu.
2. Laporan Perubahan Modal merupakan laporan yang menyajikan perubahan modal karena penambahan dan pengurangan dari laba/rugi dan transaksi pemilik.
3. Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu.
4. Neraca terdiri dari aktiva, kewajiban, dan ekuitas pada periode tertentu.

#### **2.1.11 Jurnal Penutup**

Pada akhir periode, saldo untuk perkiraan atau akun sementara (perkiraan pendapatan, beban, dan prive) harus dipindahkan ke perkiraan tetap, atau ditutup dengan penyusunan jurnal penutup (Sinaga, 2016:119).

Penutupan perkiraan nominal sehingga menjadi nol dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Akun pendapatan didebit dan ikhtisar laba rugi dikredit, untuk menutup akun pendapatan
2. Akun beban dikredit dan ikhtisar laba rugi didebit, untuk menutup akun beban
3. Jika untung, ikhtisar laba rugi didebit dan kreditkan modal, tapi jika rugi, maka modal didebit dan ikhtisar laba rugi dikredit
4. Akun modal didebit dan prive dikredit, apabila ada pengambilan uang usaha untuk keperluan pribadi

Adapun tujuan dan fungsi jurnal penutup disusun di antaranya adalah sebagai berikut (Sujarweni, 2020:133):

1. Memisahkan nilai pendapatan dan beban periode sekarang dengan periode tahun mendatang
2. Untuk menyediakan neraca awal periode mendatang saat setelah dilakukan jurnal penutupan

3. Mempermudah apabila laporan keuangan tersebut diperiksa
4. Untuk menyajikan informasi keuangan setelah dilakukan penutupan buku

#### 2.1.12 Basis Akuntansi

Pada dasarnya ada 2 metode untuk pencatatan transaksi dalam akuntansi, yaitu (Sujarweni, 2020:67):

- a. Basis kas/*Cash Basis*  
Konsep ini mendasarkan pada 2 hal yaitu pengakuan pendapatan pada saat transaksi terjadi dan uang sudah diterima dan pengakuan beban pada saat transaksi terjadi dan uang sudah dikeluarkan.
- b. Basis akrual/*Accrual Basis*  
Konsep ini mendasarkan pada 2 hal yaitu pengakuan pendapatan pada saat transaksi terjadi, walaupun uang belum diterima dan pengakuan beban pada saat transaksi terjadi, walaupun uang belum dikeluarkan.

#### 2.1.13 Sistem Pencatatan

Sistem pencatatan akuntansi dapat dibagi menjadi 2 yaitu (Sujarweni, 2020:44):

- a. Pembukuan Tunggal  
Sistem pembukuan tunggal (*single entry*) dilakukan dengan mencatat penerimaan dan pengeluaran.
- b. Pembukuan Berpasangan  
Sistem pembukuan berpasangan (*double entry*) dilakukan dengan menjurnal. Dalam pencatatan tersebut ada kolom debit dan kredit. Setiap pencatatan harus menjaga keseimbangan persamaan dasar akuntansi, yaitu aset = kewajiban + ekuitas.

#### 2.1.14 Seluk Beluk BUMDes

BUMDes merupakan sebuah badan usaha yang mampu membantu masyarakat dalam segala hal antara lain memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi peluang usaha atau lapangan pekerjaan, menambah wawasan masyarakat desa. BUMDes berada dalam kepemilikan pemerintahan desa, digunakan untuk

kemakmuran masyarakat desa. Baik pendirian, permodalan, pelaksanaan, keuntungan yang diperoleh itu dibawah naungan desa.

Menurut Sujarweni (2020:7) Badan Usaha Milik Desa dapat didefinisikan sebagai berikut.

Badan Usaha Milik Desa adalah kepanjangan dari kata BUMDes. BUMDes adalah sebuah lembaga usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa juga masyarakat desa tersebut dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa tersebut.

Menurut Sujarweni (2020:8) adapun ciri-ciri BUMDes yaitu:

1. Masyarakat desa yang memiliki hak dan kewajiban untuk mengelola BUMDes.
2. Modal berasal dari desa sebesar 51% dan dari masyarakat 49%.
3. Menggunakan gagasan bisnis dari budaya lokal untuk melakukan kegiatan operasional.
4. Untuk bidang yang dipilih bagi badan usaha desa disesuaikan dengan potensi dan informasi pasar.
5. Keuntungan diperoleh dari produksi dan penjualan kemudian digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat desa.
6. Pemberian fasilitas dan pengawasan dilakukan oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten, dan Pemerintah Desa.

Pendirian dan pengelolaan BUMDes dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel dan sustainable. Untuk itulah membutuhkan pengelolaan BUMDes yang serius agar bisa berjalan secara mandiri, efektif, dan profesional (Bawono dan Setyadi, 2019:140).

Menurut Sujarweni (2020:8) tujuan utama didirikan BUMDes adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan perekonomian masyarakat desa
2. Meningkatkan penghasilan masyarakat desa
3. Mengoptimalkan potensi sumber daya alam untuk kebutuhan masyarakat

#### 4. Menjadi alat pemerataan dan pertumbuhan ekonomi desa

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa BUMDes merupakan singkatan dari Badan Usaha Milik Desa. BUMDes diberikan modal dari pemerintah desa kemudian dikelola oleh masyarakat desa untuk mensejahterakan perekonomian yang ada di desa. BUMDes dijadikan sebagai tempat peminjaman modal usaha yang dilakukan oleh masyarakat desa.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Rudini	Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Langkitin Di Desa Langkitin	Metode Deskriptif Kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. BUMDes Langkitin tidak melakukan pencatatan atau jurnal.</li> <li>2. BUMDes Langkitin tidak melakukan <i>posting</i> ke buku besar.</li> <li>3. BUMDes Langkitin tidak membuat neraca saldo dan <i>worksheet</i>.</li> <li>4. Penyajian laporan keuangan BUMDes Langkitin belum sesuai dengan SAK ETAP, BUMDes Langkitin menyajikan laporan keuangan hanya dalam dua jenis yaitu neraca dan laporan laba rugi.</li> </ol>

				5. Penyajian akumulasi penyusutan aktiva tetap yang belum tepat.
2	Istihara Amin Haji (2018)	Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lajing Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	Analisis Kualitatif	Laporan keuangan yang dimiliki BUMDes Lajing tidak sesuai dengan SAK EMKM
3	Jerry Sonny Lintong, Esrie A.N. Limpeleh, Barno Sungkowo (2020)	Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes “Kineauan” Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan	Analisis Kualitatif	Laporan keuangan yang dimiliki BUMDes Kineauan belum lengkap atau tidak sesuai dengan SAK ETAP
4	Putra Arinanda (2019)	Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Unit Usaha Susundosari Berdasarkan SAK ETAP Pada BUMDes Makmur Abadi Berbasis Microsoft Excel	Deskriptif	Penyusunan laporan keuangan yang terjadi di unit usaha susundosari BUMDes Makmur Abadi belum memiliki laporan keuangan yang telah ditetapkan oleh IAI.

### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut : Penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Danau Indah Desa Bukit Pedusunan



Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Nuryaman dan Christina (2015:75) desain penelitian merupakan garis besar rencana, struktur, dan strategi penelitian secara komprehensif dari mulai tahap awal perumusan masalah penelitian sampai dengan tahap akhir analisis data, dengan tujuan agar masalah penelitian dapat terjawab.

Desain penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek berdasarkan pandangan mereka/subjek yang diteliti (Sugiyono, 2015:254).

Menurut Sudjana dalam Pandoyo dan Sofyan (2018:125) terdapat tujuh langkah penelitian kualitatif yaitu: identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori, dan pelaporan hasil penelitian.

Penggunaan metode penelitian kualitatif dilakukan untuk menganalisis kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Danau Indah Desa Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif agar dapat mendeskripsikan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Danau Indah Desa Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data berasal dari catatan dan dokumentasi yang diberikan oleh direktur dan wakil direktur BUMDes Danau Indah adalah:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari direktur dan wakil direktur BUMDes Danau Indah mengenai kegiatan BUMDes Danau Indah, sejarah perkembangan BUMDes Danau Indah.
- b. Data Sekunder, yaitu memperoleh data dengan mengumpulkan data yang telah disusun BUMDes dalam bentuk yang sudah jadi seperti struktur organisasi, neraca dan laporan laba rugi.

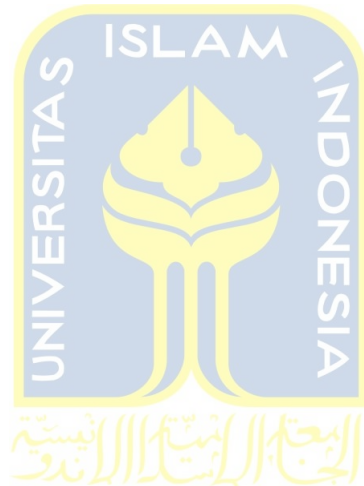
### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi.

- a. Wawancara, artinya pengumpulan informasi dan data melalui tanya jawab dengan wakil direktur BUMDes Danau Indah.
- b. Dokumentasi, artinya pengumpulan data keuangan BUMDes seperti laporan keuangan BUMDes Danau Indah tahun 2018 dan 2019, laporan musyawarah pertanggungjawaban tahunan BUMDes Danau Indah tahun 2018 dan 2019, serta pengangkatan dan penetapan pengurus pada BUMDes Danau Indah dengan memfotocopy data keuangan tersebut. Dan untuk struktur organisasinya hanya di foto saja.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan penulis adalah menganalisis data dengan metode analisis deskriptif, yaitu menganalisis data dengan berbagai teori yang relevan yang berkaitan dengan permasalahan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum BUMDes Danau Indah**

BUMDes Danau Indah didirikan pada tanggal 29 Oktober 2015 untuk waktu yang tidak terbatas dan di SK-kan pada tanggal 29 Januari 2016. BUMDes Danau Indah berkedudukan dan berkantor di Desa Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. BUMDes Danau Indah berazaskan Pancasila serta berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Visi BUMDes Danau Indah adalah Desa mandiri dan sejahtera. Misi BUMDes Danau Indah adalah sebagai berikut:

- a. Menambah lapangan pekerjaan
- b. Memberi pelayanan terbaik
- c. Menggali potensi yang ada di Desa untuk didayagunakan
- d. Membuka wirausaha masyarakat
- e. Membuat masyarakat sejahtera

Tujuan pendirian BUMDes Danau Indah adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan perekonomian dan penghasilan masyarakat Desa
- b. Menggunakan aset Desa
- c. Membantu usaha masyarakat
- d. Membuat kerja sama usaha antar Desa atau dengan pihak ketiga
- e. Membuka lapangan kerja
- f. Menambah pendapatan asli Desa

Bidang usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Danau Indah meliputi:

- a. Simpan pinjam
- b. Fotocopy
- c. Pengadaan sparepart/onderdil kendaraan

Struktur organisasi BUMDes Danau Indah berada diluar struktur pemerintahan Desa Bukit Pedusunan. Kepengurusan BUMDes Danau Indah di mana pengelolaanya diserahkan sepenuhnya kepada masyarakat dan ditunjuk oleh masyarakat melalui Musyawarah Desa serta diangkat dan diberhentikan dengan surat keputusan Kepala Desa. Kepengurusan BUMDes terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat Desa. Organisasi Pengelola BUM Desa Danau Indah Desa Bukit Pedusunan terdiri dari :

- a. Musyawarah Desa
- b. Penasehat
- c. Pelaksana Operasional (Direktur)
- d. Pengawas

Penasihat sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 ayat (1) huruf b mempunyai tugas dan berkewajiban :

- a. Memberi nasehat kepada Pelaksana Operasional (Direktur) atau Direksi dalam melaksanakan pengelolaan BUMDes;
- b. Memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BUMDes;
- c. Mengawasi kebijakan pengurus dan pelaksanaan kegiatan BUMDes meliputi Proses, alur dan mekanisme Pelaksanaan.

- d. Mencari solusi apabila terjadi gejala/indikasi menurunnya kinerja Pelaksana Operasional (Direktur) BUMDes
- e. Mengendalikan Pelaksanaan kegiatan pengelolaan BUMDes
- f. Memberikan laporan pertanggungjawaban tahunan BUMDes kepada Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
- g. Melaksanakan musyawarah apabila ada pengurus BUMDes yang berhenti pemberhentian pengurus BUMDes

Pelaksana Operasional (Direktur) sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 ayat

(1) huruf c mempunyai tugas dan kewajiban :

- a. Melaksanakan dan mengembangkan BUMDes
- b. Menggali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi Desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa;
- c. Melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga perekonomian Desa lainnya;
- d. Sebagai pimpinan organisasi pelaksana operasional secara Kelembagaan dan Administrasi;
- e. Mendidik dan menilai kinerja anggota
- f. Menjalankan segala instruksi atau arahan dari Dewan pembina dan Fasilitator BUMDes Kabupaten yang berkaitan dengan BUMDes;
- g. Menandatangani Surat Keputusan (SK) Asisten Direktur dan Staf unit usaha;
- h. Memberikan Surat teguran atau peringatan kepada Kepala Unit usaha dan Asisten Direktur serta staf apabila melanggar sesuai dengan aturan berlaku;
- i. Membuat catatan tugas
- j. Menandatangani setiap perjanjian kerja sama dengan Pihak Ketiga; dan

- k. Bertanggung jawab kepada Pemerintah Desa terhadap pengelolaan BUMDes dan mewakilkan BUMDes di dalam dan diluar pengadilan.

Melakukan kewajiban yang dimaksud pada pasal 8 ayat 2 Direktur dapat memilih Anggota Pengurus sesuai dengan kapasitas bidang usaha adalah:

- a. Staff Administrasi;
- b. Staff Keuangan; dan
- c. Kepala Unit Usaha tugas,

Staff Administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 12 ayat (1) huruf a mempunyai tugas dan kewajiban :

- a. Membuat surat
- b. Melakukan pertimbangan teknis atas kebijakan
- c. Membantu unit usaha secara teknis bidang Administrasi.
- d. Mengerjakan tugas yang diatur oleh Direktur
- e. Menandatangani Fakta Integritas yang menyangkut tentang sanksi apabila melakukan penyalahgunaan jabatan yang diluar kewenangan dan menimbulkan kerugian terhadap BUMDes dan penyelewengan dana di luar alur dan prosedur BUMDes.

Staff Keuangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 12 ayat (1) huruf b mempunyai tugas dan kewajiban :

- a. Merekap laporan keuangan dari unit usaha yang dijadikan dalam satu laporan.
- b. Memasukkan dan mengeluarkan dana operasional direktur dan asisten direktur dari dana operasional unit-unit usaha yang dicatat dalam kas harian dan dilaporkan kepada direktur pada tutup buku setiap bulan.



- c. Melakukan pencatatan/pembukuan semua transaksi
- d. Menyusun laporan keuangan harian, bulanan dan tahunan BUMDes
- e. Menandatangani Fakta Integritas yang menyangkut tentang sanksi apabila melakukan penyalahgunaan jabatan yang diluar kewenangan dan menimbulkan kerugian terhadap BUMDes dan penyelewengan dana diluar alur dan prosedur BUMDes.

Kepala Unit Usaha sebagaimana dimaksud dalam pasal 12 ayat (1) huruf c direkrut melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Unit mempunyai Tugas:

- 1) Menjadi pemimpin dan bertanggung jawab terhadap administrasi dan keuangan kepada Direktur;
- 2) Memajukan unit usaha dan mencari solusi agar unit usahanya tidak valid;
- 3) Membuat verifikasi terhadap calon pemanfaat dana BUMDes;
- 4) Melakukan pemberian kredit kepada pemanfaat yang telah lulus verifikasi administrasi sesuai dengan syarat-syarat pencairan atau pemberian kredit;
- 5) Melakukan cash opname harian terhadap staf bagian keuangan;

Modal Usaha BUMDes yang bersumber dari :

- a. Pemerintah Desa;
- b. Masyarakat;
- c. Bantuan Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi Riau, dan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi;
- d. Pinjaman
- e. Kerja sama dengan pihak lain;

f. Hibah terkait dan tidak terkait.

Modal usaha BUMDes sumbernya dari pemerintah desa sebagaimana dimaksud ayat (6) huruf a paling sedikit 51 % (lima puluh satu persen) dari jumlah seluruh modal usaha BUMDes.

Hasil usaha BUMDes merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi dikurangi dengan pengeluaran biaya dan kewajiban pada pihak lain, selama satu tahun. Laba dari hasil usaha BUMDes antara lain digunakan untuk :

- a. Biaya Operasional BUMDes;
- b. Penambahan modal BUMDes;
- c. Biaya MPTB dan DOORPrize;
- d. Kesejahteraan Pengurus dan Karyawan;
- e. Bantuan sosial; dan
- f. Dana pendidikan dan pelatihan

#### **4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan kajian teoritis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, serta tinjauan penerapan akuntansi menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) maka, dapat dijadikan pedoman dalam membahas penilaian dan penyajian dari laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Danau Indah. Penjelasan dibawah ini merupakan analisis yang dilakukan terhadap penerapan akuntansi menggunakan SAK ETAP mengenai penyusunan laporan keuangan.

##### **4.2.1 Proses atau Siklus Akuntansi**

Proses atau siklus akuntansi BUMDes Danau Indah dilakukan secara komputerisasi. Proses atau siklus akuntansi BUMDes Danau Indah yaitu mempunyai beberapa tahap yaitu di antaranya: (1) mencatat transaksi tunai ke buku kas harian modal kerja, kas pinjaman konsumtif, (2) membuat laporan perkembangan pinjaman, (3) mencatat transaksi yang tidak tunai ke buku memorial, (4) membuat jurnal memorial dan *memposting* buku memorial ke jurnal memorial, (5) membuat daftar uang masuk kas modal kerja dan kas konsumtif, daftar uang keluar kas modal kerja dan kas konsumtif, (6) membuat daftar inventaris, (7) membuat neraca percobaan, (8) membuat laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca, (9) membuat laporan Musyawarah Pertanggung jawaban Tahunan BUMDes (MPTB) Danau Indah.

Dari uraian diatas maka dapat diketahui bahwa BUMDes Danau Indah tidak membuat jurnal umum, buku besar, neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, neraca lajur atau *worksheet*, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, belum menyajikan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka proses atau siklus akuntansi BUMDes Danau Indah belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

#### **4.2.2 Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan dalam BUMDes Danau Indah menggunakan *accrual basis* (basis akrual). *Accrual basis* berarti pengakuan pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi meskipun kas belum diterima dan pengakuan beban diakui pada saat terjadinya transaksi meskipun kas belum

dikeluarkan. Pendapatan BUMDes Danau Indah berasal dari bunga pinjaman yang diakui pada saat pembayaran piutang anggota kepada BUMDes Danau Indah dan dicatat sebagai kas masuk BUMDes Danau Indah.

Bukti bahwa BUMDes Danau Indah telah menggunakan pencatatan *accrual basis* terlihat pada buku kas harian pinjaman modal kerja tahun 2019 di mana tanggal 05 November 2019 terdapat akun pendapatan BUMDes dari angsuran pokok Windra dan beban yang terjadi pada 18 November 2019 seperti biaya insentif pengelola dan lain-lain dicatat pada hari tanggal yang sama dilakukannya transaksi.

Bukti lain bahwa BUMDes Danau Indah menggunakan dasar pencatatan *accrual basis* yaitu BUMDes Danau Indah menggunakan jurnal memorial dan buku memorial. Jadi, setiap transaksi pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi meskipun kas belum diterima ataupun kas belum dikeluarkan. Dari pembahasan tersebut, maka dapat diketahui bahwa dasar pencatatan pendapatan dan beban yang dilakukan BUMDes Danau Indah sudah sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.

#### **4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan BUMDes**

##### **1. Neraca**

Penyajian neraca pada BUMDes Danau Indah terdiri dari aset dan passive. Aset meliputi kas, bank, piutang usaha, piutang unit usaha dan lain-lain, biaya dibayar dimuka, tanah, bangunan, kendaraan, mebel dan perabotan, inventaris kantor dan akumulasi penyusutan. Pada akun kas, bank, piutang usaha, piutang unit usaha dan lain-lain, serta biaya dibayar dimuka merupakan aset lancar sedangkan akun tanah, bangunan, kendaraan, mebel dan perabotan serta inventaris kantor dan

akumulasi penyusutan merupakan aset tetap. Pada neraca BUMDes Danau Indah sudah memisahkan pengelompokan antara aset lancar dan aset tetap. Pada neraca BUMDes Danau Indah sudah memisahkan pengelompokan antara utang lancar dan utang jangka panjang.

**a. Kas**

Neraca BUMDes Danau Indah tahun 2019 terdapat kas sebesar Rp 141.371.275 (lampiran 1) dan pada neraca BUMDes Danau Indah tahun 2018 terdapat kas sebesar Rp 63.175.700 (lampiran 2). Uang kas ini merupakan dana tunai yang tersedia di BUMDes Danau Indah. Berdasarkan keterangan diatas maka penyajian kas yang dilakukan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

**b. Bank**

Simpanan uang tunai di bank pada tahun 2019 sebesar Rp 91.931.052 (lampiran 1) dan simpanan uang tunai di bank pada tahun 2018 sebesar Rp 43.081.052 (lampiran 2). Simpanan bank ini merupakan dana di rekening BUMDes Danau Indah. Berdasarkan keterangan tersebut maka penyajian akun bank pada neraca BUMDes Danau Indah sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

**c. Piutang Usaha**

Pada neraca yang disajikan BUMDes Danau Indah tahun 2019 terdapat piutang usaha sebesar Rp 402.634.250 (lampiran 1) dan pada neraca yang disajikan BUMDes Danau Indah tahun 2018 terdapat piutang usaha sebesar Rp 589.529.000

(lampiran 2). Piutang ini merupakan dana yang dipinjamkan kepada masyarakat desa.

Penyajian piutang yang dilakukan BUMDes Danau Indah seharusnya membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih karena dilihat pada laporan perkembangan pinjaman BUMDes terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang pada tahun 2019 sebesar Rp 127.170.735 (lampiran 5) dari 346 orang untuk pinjaman modal kerja serta sebesar Rp 585.118 (lampiran 6) dari 195 orang untuk pinjaman konsumtif. Jumlah tersebut diakui apabila piutang benar-benar tidak dapat tertagih. BUMDes Danau Indah ini menggunakan metode cadangan penghapusan piutang. Berdasarkan keterangan tersebut maka penyajian piutang BUMDes Danau Indah belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Berikut ini merupakan jurnal penghapusan piutang apabila piutang tersebut tidak dapat tertagih.

- a) Mencatat kerugian piutang tak tertagih untuk pinjaman modal kerja berdasarkan perkiraan pada periode terjadinya piutang melalui ayat jurnal penyesuaian:

Kerugian piutang tak tertagih Rp 127.170.735

Cadangan piutang tak tertagih Rp 127.170.735

Setiap penghapusan piutang dibebankan ke cadangan piutang tak tertagih dengan jurnal:

Cadangan piutang tak tertagih Rp 127.170.735

Piutang Rp 127.170.735

- b) Mencatat kerugian piutang tak tertagih untuk pinjaman konsumtif berdasarkan perkiraan pada periode terjadinya piutang melalui ayat jurnal penyesuaian:

Kerugian piutang tak tertagih Rp 585.118

Cadangan piutang tak tertagih Rp 585.118

Setiap penghapusan piutang dibebankan ke cadangan piutang tak tertagih dengan jurnal:

Cadangan piutang tak tertagih Rp 585.118

Piutang Rp 585.118

#### **d. Piutang Unit Usaha dan Lain-Lain**

Pada neraca yang disajikan BUMDes Danau Indah tahun 2019 terdapat piutang unit usaha dan lain-lain sebesar Rp 60.000.000 dan tahun 2018 terdapat piutang unit usaha dan lain-lain sebesar Rp 50.000.000 yang berasal dari piutang unit usaha yang didirikan BUMDes yaitu usaha fotocopy dan pengadaan sparepart/onderdil kendaraan.

#### **e. Inventaris Kantor**

Neraca BUMDes Danau Indah tahun 2019 terdapat akun inventaris kantor sebesar Rp 9.600.000 (lampiran 1) dan tahun 2018 terdapat nilai inventaris kantor di daftar inventaris sebesar Rp 7.922.000 (lampiran 8) yang terdiri dari meja, flashdisk, kipas angin, printer, kalkulator, komputer, pintu terali kantor, meja komputer, tikar kantor dan ketrak, almari, meja kantor, kursi, stabilizer sako, kalkulator, kamera digital, printer epson L360, Monitor LG LED, komputer lenovo. Seluruh aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan dibagi umur ekonomis suatu

inventaris. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Umur ekonomis inventaris kantor bervariasi mulai dari 24 bulan, 36 bulan, 60 bulan. Namun, pada neraca tahun 2018 BUMDes Danau Indah tidak melaporkan nilai inventaris kantor. Seharusnya BUMDes Danau Indah melaporkan nilai inventaris kantor yang tertera di daftar inventaris. Berdasarkan keterangan tersebut maka penyajian inventaris kantor BUMDes Danau Indah belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

#### **f. Akumulasi Penyusutan**

Neraca BUMDes Danau Indah tahun 2019 terdapat akumulasi penyusutan sebesar Rp -3.163.890 (lampiran 1) dan tahun 2018 terdapat nilai akumulasi penyusutan di daftar inventaris sebesar Rp 7.922.000 (lampiran 8). Namun, pada neraca tahun 2018 (lampiran 2) BUMDes Danau Indah tidak melaporkan nilai akumulasi penyusutan. Perhitungan akumulasi penyusutan dilakukan dengan cara membagi harta perolehan dengan umur ekonomis suatu inventaris. Berdasarkan keterangan tersebut maka penyajian akumulasi penyusutan BUMDes Danau Indah belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

#### **g. Utang**

Pada neraca BUMDes Danau Indah tahun 2019 terdapat jumlah utang sebesar Rp 24.616.000. Utang pada neraca terdiri dari utang simpanan sebesar Rp 24.616.000 ini merupakan simpanan dari anggota BUMDes. Pada neraca BUMDes Danau Indah tahun 2018 terdapat jumlah utang sebesar Rp 39.587.000. Utang pada neraca terdiri dari utang simpanan sebesar Rp 39.587.000. Di dalam penyajian utang BUMDes Danau Indah sudah memisahkan antara utang lancar dan utang



jangka panjang. Berdasarkan keterangan tersebut maka sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

#### **h. Modal**

Penyajian neraca BUMDes Danau Indah tahun 2019 terdapat modal dasar sebesar Rp 545.405.360, cadangan modal sebesar Rp 98.897.925 dan akumulasi laba sampai dengan bulan berjalan sebesar Rp 33.453.402. Jadi, jumlah modal pada tahun 2019 sebesar Rp 677.756.687. Pada penyajian neraca BUMDes Danau Indah tahun 2018 terdapat modal dasar sebesar Rp 575.405.360, cadangan modal sebesar Rp 91.648.892 dan akumulasi laba sampai dengan bulan berjalan sebesar Rp 39.144.500. Jadi, jumlah modal pada tahun 2018 sebesar Rp 706.198.752.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian neraca pada BUMDes Danau Indah belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum karena BUMDes Danau Indah belum membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih dan belum melaporkan nilai akumulasi penyusutan.

#### **2. Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi BUMDes Danau Indah terdapat pendapatan dan beban. Pada laporan laba rugi BUMDes Danau Indah tahun 2019 terdapat akun pendapatan jasa pinjaman modal kerja sebesar Rp 99.537.000, akun pendapatan jasa pinjaman konsumtif sebesar Rp 7.276.250 dan terdapat akun beban insentif pengelola, adm dan umum, transport, penyusutan, dan lain-lain dengan jumlah beban usaha sebesar Rp 73.359.848.

Pada laporan laba rugi tahun 2018 terdapat akun pendapatan jasa pinjaman modal kerja sebesar Rp 105.410.000, akun pendapatan jasa pinjaman konsumtif

sebesar Rp 7.276.250 dan terdapat akun beban insentif pengelola, adm dan umum, transport, penyusutan dan lain-lain. Namun, BUMDes Danau Indah tidak menghitung beban penyusutan. Seharusnya BUMDes Danau Indah melakukan penyusutan terhadap aset tetap agar penyusutan diakui sebagai beban pada penyajian laporan laba rugi. Berdasarkan keterangan tersebut maka penyajian laporan laba rugi BUMDes Danau Indah belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

### **3. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan perubahan ekuitas menyajikan perubahan ekuitas atau modal karena penambahan dan pengurangan dari laba/rugi dan transaksi pemilik. Namun, BUMDes Danau Indah tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas. Hal ini tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

### **4. Laporan Arus Kas**

BUMDes Danau Indah tidak membuat laporan arus kas, yang seharusnya dilaporkan di akhir periode akuntansi karena laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu. Berdasarkan keterangan tersebut maka BUMDes Danau Indah belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

### **5. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan yang menyajikan tentang gambaran umum BUMDes, kebijakan akuntansi BUMDes, serta penjelasan atas pos-pos signifikan dari laporan keuangan BUMDes. Namun BUMDes Danau Indah belum menyajikan catatan atas laporan keuangan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Danau Indah Desa Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### 5.1 Kesimpulan

1. Pengakuan pendapatan dan beban BUMDes Danau Indah menggunakan basis akrual (*accrual basis*) yaitu pendapatan diakui pada saat transaksi sudah terjadi walaupun kas belum diterima dan beban diakui pada saat transaksi sudah terjadi walaupun uang belum dikeluarkan.
2. Proses atau siklus akuntansi BUMDes Danau Indah belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum karena tidak membuat jurnal umum, buku besar, neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, neraca lajur atau *worksheet*, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan.
3. BUMDes Danau Indah belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) karena hanya menyajikan neraca dan laporan laba/rugi tetapi belum menyajikan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.
4. BUMDes Danau Indah sudah membuat neraca dan laporan laba/rugi.

5. Pada neraca BUMDes Danau Indah belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum karena belum menyajikan cadangan piutang tak tertagih, inventaris kantor dan akumulasi penyusutan.
6. Pada laporan laba/rugi BUMDes Danau Indah belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum karena belum menyajikan beban penyusutan.

### 5.2 Saran

1. Seharusnya BUMDes Danau Indah membuat jurnal umum, buku besar, neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, neraca lajur atau *worksheet*, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan.
2. Seharusnya BUMDes Danau Indah menyajikan akun cadangan piutang tak tertagih, inventaris kantor dan akumulasi penyusutan pada neraca.
3. Seharusnya BUMDes Danau Indah menyajikan beban penyusutan pada laporan laba/rugi.
4. Seharusnya BUMDes Danau Indah membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arinanda, Putra. 2019. *Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Unit Usaha Susundosari Berdasarkan SAK ETAP Pada BUMDesa Makmur Abadi Berbasis Microsoft Excel* [Skripsi]. Jember: Universitas Jember.
- Bawono, Icut Rangga, Erwin Setyadi. 2019. *Panduan Penggunaan Dan Pengelolaan Dana Desa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Harahap, Sofyan Safri. 2011. *Teori Akuntansi*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2012. *Cara Mudah Memahami Akuntansi Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi*. Edisi Pertama. Jakarta: Prenada.
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Hijji, Istihara Amin. 2018. *Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lajing Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)* [Skripsi]. Jember: Universitas Jember.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lintong, Jerry Sonny, Esrie A.N. Limpeleh, Barno Sungkowo. 2020. *Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada BUMDes Kineauan Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan*. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan (JBK)*, 16 (1): 95-101.
- Mulya, Hadri. 2013. *Memahami Akuntansi Dasar Pendekatan Teknik Siklus Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Nuryaman, Veronica Christina. 2015. *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Cetakan Pertama. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Pandoyo, Moh. Sofyan. 2018. *Metodologi Penelitian Keuangan dan Bisnis*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit IN MEDIA.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rudini. *Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Langkitin di Desa Langkitin*. Rokan Hulu: Universitas Pasir Pangaraian.

- Samryn, L.M. 2011. *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Cetakan Pertama. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syahrial, Dermawan, Djahotman Purba. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Cara Mudah & Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sinaga, Yayah. 2016. *Metode Instant Kuasai Akuntansi Dasar*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit Langit Publisher.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Cetakan Pertama. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Akuntansi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Warren, Carl S, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac, Ersya Tri Wahyuni, Amir Abadi Jusuf. 2017. *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: Salembat Empat.



## LAMPIRAN

## Lampiran 1 Neraca Tahun 2019

AKTIVA				PASSIVA			
<b>1</b>	<b>AKTIVA LANCAR</b>			<b>3</b>	<b>HUTANG LANCAR</b>		
110	Kas	Rp	141.371.275	310	Hutang Simpanan	Rp	24.616.000
120	Bank	Rp	91.931.052	314	Simpanan Berkala	Rp	0
130	Piutang Usaha	Rp	402.634.250	331	Hutang Usaha	Rp	0
139	Piutang Unit Usaha & Lain-Lain	Rp	60.000.000	341	Hutang Pihak Ketiga	Rp	0
161	Biaya dibayar dimuka	Rp	0	351	Pendapatan di terima dimuka	Rp	0
	<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>	<b>Rp</b>	<b>695.936.577</b>	361	Biaya yang Masih Harus Dibayar	Rp	0
<b>2</b>	<b>AKTIVA TETAP</b>			371	Hutang Bunga Simpanan	Rp	0
211	Tanah	Rp	0		<b>JUMLAH HUTANG LANCAR</b>	<b>Rp</b>	<b>24.616.000</b>
212	Bangunan	Rp	0	<b>4</b>	<b>HUTANG JANGKA PANJANG</b>		
213	Kendaraan	Rp	0	411	Hutang Bank Jangka Panjang	Rp	0
214	Meubel dan perabotan	Rp	0		<b>JUMLAH HUTANG</b>	<b>Rp</b>	<b>24.616.000</b>
215	Inventaris Kantor	Rp	9.600.000	<b>5</b>	<b>MODAL</b>		
220	Akumulasi Penyusutan	Rp	-3.163.8900	510	Modal Dasar	Rp	545.405.360
	<b>Nilai Buku</b>	<b>Rp</b>	<b>6.436.110</b>	514	Cadangan Modal	Rp	98.897.925
<b>230</b>	<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>			515	Laba tahun Lalu	Rp	0
231	Aktiva Lain-lain	Rp	0	516	Akum. laba sd bln berjalan	Rp	33.453.402
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>Rp</b>	<b>702.372.687</b>		<b>JUMLAH MODAL</b>	<b>Rp</b>	<b>677.756.687</b>
					<b>JUMLAH PASSIVA</b>	<b>Rp</b>	<b>702.372.687</b>

## Lampiran 2 Neraca Tahun 2018

AKTIVA			
<b>1</b>	<b>AKTIVA LANCAR</b>		
110	Kas	Rp	63.175.700
120	Bank	Rp	43.081.052
130	Piutang Usaha	Rp	589.529.000
139	Piutang Unit Usaha & Lain-Lain	Rp	50.000.000
161	Biaya dibayar dimuka	Rp	0
	<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>	<b>Rp</b>	<b>745.785.752</b>
<b>2</b>	<b>AKTIVA TETAP</b>		
211	Tanah	Rp	0
212	Bangunan	Rp	0
213	Kendaraan	Rp	0
214	Meubel dan perabotan	Rp	0
215	Inventaris Kantor	Rp	0
220	Akumulasi Penyusutan	Rp	0
	<b>Nilai Buku</b>	<b>Rp</b>	<b>0</b>
<b>230</b>	<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>		
231	Aktiva Lain-lain	Rp	0
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>Rp</b>	<b>745.785.752</b>

PASSIVA			
<b>3</b>	<b>HUTANG LANCAR</b>		
310	Hutang Simpanan	Rp	39.587.000
314	Simpanan Berkala	Rp	0
331	Hutang Usaha	Rp	0
341	Hutang Pihak Ketiga	Rp	0
351	Pendapatan di terima dimuka	Rp	0
361	Biaya yang Masih Harus Dibayar	Rp	0
371	Hutang Bunga Simpanan	Rp	0
	<b>JUMLAH HUTANG LANCAR</b>	<b>Rp</b>	<b>39.587.000</b>
<b>4</b>	<b>HUTANG JANGKA PANJANG</b>		
411	Hutang Bank Jangka Panjang	Rp	0
	<b>JUMLAH HUTANG</b>	<b>Rp</b>	<b>39.587.000</b>
<b>5</b>	<b>MODAL</b>		
510	Modal Dasar	Rp	575.405.360
514	Cadangan Modal	Rp	91.648.892
515	Laba tahun Lalu	Rp	0
516	Akum. laba sd bin berjalan	Rp	39.144.500
	<b>JUMLAH MODAL</b>	<b>Rp</b>	<b>706.198.752</b>
	<b>JUMLAH PASSIVA</b>	<b>Rp</b>	<b>745.785.752</b>

الجمعية الإسلامية



### Lampiran 3 Laporan Laba Rugi Tahun 2019

a) Bulanan (Periode : 1 s/d 31 Desember 2019)				Kumulatif (Periode : 1 Jan 2016 s/d 31 Desember 2019)			
<b>6</b>	<b>PENDAPATAN SIMPAN PINJAM</b>			<b>6</b>	<b>PENDAPATAN SIMPAN PINJAM</b>		
611	Jasa Pinjaman Modal kerja	Rp	9.262.500	611	Jasa Pinjaman Modal kerja	Rp	99.537.000
612	Jasa Pinjaman Konsumtif	Rp	598.750	612	Jasa Pinjaman Konsumtif	Rp	7.276.250
613	Jasa EDC BRI Link	Rp	-	613	Jasa EDC BRI Link	Rp	-
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		Rp	<b>9.861.250</b>	<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		Rp	<b>106.813.250</b>
<b>7</b>	<b>BEBAN BUNGA POKOK</b>			<b>7</b>	<b>BEBAN BUNGA POKOK</b>		
711	Beban Bunga Pinjaman Bank	Rp	-	711	Beban Bunga Pinjaman Bank	Rp	-
712	Beban Bunga Simpanan Masykt	Rp	-	712	Beban Bunga Simpanan Masykt	Rp	-
<b>JUMLAH BEBAN POKOK</b>		Rp	-	<b>JUMLAH BEBAN POKOK</b>		Rp	-
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>		Rp	<b>9.861.250</b>	<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>		Rp	<b>106.813.250</b>
<b>8</b>	<b>BEBAN USAHA</b>			<b>8</b>	<b>BEBAN USAHA</b>		
811	Honor Direktur, KU, Staff, Komisaris dan Pengawas	Rp	4.930.625	811	Honor Direktur, KU, Staff, Komisaris dan Pengawas	Rp	53.406.625
812	Adm dan Umum	Rp	1.054.000	812	Adm dan Umum	Rp	15.261.000
813	Transport	Rp	100.000	813	Transport	Rp	1.950.000
814	Penyusutan	Rp	168.889	814	Penyusutan	Rp	2.742.223
815	Lain-lain	Rp	-	815	Lain-lain	Rp	-
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		Rp	<b>6.253.514</b>	<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		Rp	<b>73.359.848</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		Rp	<b>3.607.736</b>	<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		Rp	<b>33.453.402</b>
	<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
621	Bunga Bank	Rp	-	621	Bunga Bank	Rp	-
622	Denda	Rp	-	622	Denda	Rp	-
629	Provisi/pendapatan lain-lain	Rp	-	629	Provisi/pendapatan lain-lain	Rp	-
911	Adm dan Pajak Pendapatan Bunga Bank	Rp	-	911	Adm dan Pajak Pendapatan Bunga Bank	Rp	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		Rp	<b>0</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		Rp	<b>0</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		Rp	<b>3.607.736</b>	<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		Rp	<b>33.453.402</b>

## Lampiran 4 Laporan Laba Rugi Tahun 2018

Bulanan (Periode : 1 s/d 31 November 2018)				Kumulatif (Periode : 1 Januari s/d 31 Desember 2018)					
<b>6</b>	<b>PENDAPATAN SIMPAN PINJAM</b>								
61	1	Jasa Pinjaman Modal kerja	R	10.230.00	61	1	Jasa Pinjaman Modal kerja	R	105.410.00
			p	0				p	00
61	2	Jasa Pinjaman Konsumtif	R	310.000	61	2	Jasa Pinjaman Konsumtif	R	3.315.000
			p					p	
61	3	Jasa EDC BRI Link	R	-	61	3	Jasa EDC BRI Link	R	-
			p					p	
	<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		R	<b>10.540.00</b>		<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		R	<b>108.725.00</b>
			p	<b>0</b>				p	<b>00</b>
<b>7</b>	<b>BEBAN BUNGA POKOK</b>								
71	1	Beban Bunga Pinjaman Bank	R	-	71	1	Beban Bunga Pinjaman Bank	R	-
			p					p	
71	2	Beban Bunga Simpanan Masykt	R	-	71	2	Beban Bunga Simpanan Masykt	R	-
			p					p	
	<b>JUMLAH BEBAN POKOK</b>		R	<b>-</b>		<b>JUMLAH BEBAN POKOK</b>		R	<b>-</b>
			p					p	
	<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>		R	<b>10.540.00</b>		<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>		R	<b>108.725.00</b>
			p	<b>0</b>				p	<b>00</b>
<b>8</b>	<b>BEBAN USAHA</b>								
81	1	Honor Direktur, KU, Staff, Komisaris dan Pengawas	R	5.270.000	81	1	Honor Direktur, KU, Staff, Komisaris dan Pengawas	R	54.362.50
			p					p	0
81	2	Adm dan Umum	R	1.044.000	81	2	Adm dan Umum	R	13.968.00
			p					p	0
81	3	Transport	R	100.000	81	3	Transport	R	1.250.000
			p					p	
81	4	Penyusutan	R	-	81	4	Penyusutan	R	-
			p					p	
81	5	Lain-lain	R	-	81	5	Lain-lain	R	-
			p					p	
	<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		R	<b>6.414.000</b>		<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		R	<b>69.580.50</b>
			p					p	<b>0</b>
	<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		R	<b>4.126.000</b>		<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		R	<b>39.144.50</b>
			p					p	<b>0</b>
<b>6</b>	<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>								
62	1	Bunga Bank	R	-	62	1	Bunga Bank	R	-
			p					p	
62	2	Denda	R	-	62	2	Denda	R	-
			p					p	
62	9	Provisi/pendapatan lain-lain	R	-	62	9	Provisi/pendapatan lain-lain	R	-
			p					p	
91	1	Adm dan Pajak Pendapatan Bunga Bank	R	-	91	1	Adm dan Pajak Pendapatan Bunga Bank	R	-
			p					p	
	<b>JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		R	<b>0</b>		<b>JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		R	<b>0</b>
			p					p	
	<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		R	<b>4.126.000</b>		<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		R	<b>39.144.50</b>
			p					p	<b>0</b>

# Lampiran 5 Laporan Perkembangan Pinjaman Modal Kerja Bulan Desember Tahun 2019

**LAPORAN PERKEMBANGAN PINJAMAN MODAL KERJA**

No	Urut	Merk	Kategori	Tipe	Tipe	Tipe	Tipe	Tipe	Tipe	Tipe		Tipe		Tipe		Tipe		Tipe		Tipe	Tipe	Tipe	Tipe
										Tipe	Tipe	Tipe	Tipe	Tipe	Tipe	Tipe	Tipe	Tipe	Tipe				
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1







# Lampiran 6 Laporan Perkembangan Pinjaman Konsumtif Bulan Desember Tahun 2019

**LAPORAN PERKEMBANGAN PINJAMAN KONSUMTIF**

No	No BUKU	J	Jenis Usaha	Tanggal Pengajuan	Prosedur	MALK Kewajiban	Piutang (R)			NPP No	Tgl. Peng. Kewajiban	Keperluan Kas (R)		Pengeluaran (R)		Saldo (R)		Total	Saldo (R)		Saldo	Kategori	Keterangan	
							Pada	Range	Tanggal			Range	Saldo	Saldo	Saldo	Saldo	Saldo		Saldo					
101	101	1	Retail	10/12/19	1	10/12/19	1.200.000	1.200.000		1	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000		1.200.000				

البنك الإسلامي

Kategori	2015		2014		2013		2012		2011		2010			
	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir		
TOTAL	538.000.000	51.888.000	927.881.800	939.880.457	-	4.774.751	898.700	1.037.989.000	9.750.000	9.750.000	13.070.793	2.429.700	17.247.500	1.200.000

**STAF KADIS**

Plakat Penghargaan	15%	
Plakat Penghargaan (1000)		
Plakat Penghargaan	Rp.	17%
Pembayaran Beasiswa	10 orang	
Asuransi Pendidikan	100 orang	Rp. 300.000.000
Layanan	30 orang	Rp. 60.000.000
Pembayaran	122 orang	Rp. 200.000.000
Pembayaran Luas	174 orang	
Pembayaran Beasiswa Lainnya	31 orang	
Asumsi Penggabungan	Rp.	1.800.000
Asuransi Kesehatan		
Pembayaran lain Tersebut	31 orang	
Maka secara keseluruhan	Rp.	1.180.000

**Pergerakan Aktiva dan Pasiva**

Periode	Saldo Awal	Saldo Akhir
31/12/15	100.000.000	100.000.000
31/12/14	100.000.000	100.000.000
31/12/13	100.000.000	100.000.000
31/12/12	100.000.000	100.000.000
31/12/11	100.000.000	100.000.000
31/12/10	100.000.000	100.000.000
31/12/09	100.000.000	100.000.000
31/12/08	100.000.000	100.000.000
31/12/07	100.000.000	100.000.000
31/12/06	100.000.000	100.000.000
31/12/05	100.000.000	100.000.000
31/12/04	100.000.000	100.000.000
31/12/03	100.000.000	100.000.000
31/12/02	100.000.000	100.000.000
31/12/01	100.000.000	100.000.000
31/12/00	100.000.000	100.000.000

Periode	Saldo Awal	Saldo Akhir
31/12/15	100.000.000	100.000.000
31/12/14	100.000.000	100.000.000
31/12/13	100.000.000	100.000.000
31/12/12	100.000.000	100.000.000
31/12/11	100.000.000	100.000.000
31/12/10	100.000.000	100.000.000
31/12/09	100.000.000	100.000.000
31/12/08	100.000.000	100.000.000
31/12/07	100.000.000	100.000.000
31/12/06	100.000.000	100.000.000
31/12/05	100.000.000	100.000.000
31/12/04	100.000.000	100.000.000
31/12/03	100.000.000	100.000.000
31/12/02	100.000.000	100.000.000
31/12/01	100.000.000	100.000.000
31/12/00	100.000.000	100.000.000

Kategori	Periode	Saldo Awal	Saldo Akhir
Kategori	Periode	Saldo Awal	Saldo Akhir
2015	100.000.000	100.000.000	100.000.000
2014	100.000.000	100.000.000	100.000.000
2013	100.000.000	100.000.000	100.000.000
2012	100.000.000	100.000.000	100.000.000
2011	100.000.000	100.000.000	100.000.000
2010	100.000.000	100.000.000	100.000.000
2009	100.000.000	100.000.000	100.000.000
2008	100.000.000	100.000.000	100.000.000
2007	100.000.000	100.000.000	100.000.000
2006	100.000.000	100.000.000	100.000.000
2005	100.000.000	100.000.000	100.000.000
2004	100.000.000	100.000.000	100.000.000
2003	100.000.000	100.000.000	100.000.000
2002	100.000.000	100.000.000	100.000.000
2001	100.000.000	100.000.000	100.000.000
2000	100.000.000	100.000.000	100.000.000

Director: B.M.Dwa  
 Sekretaris: A.P.D. Y. S. H.



## Lampiran 7 Daftar Inventaris Tahun 2019

### DAFTAR INVENTARIS

LKD  
DESA  
KECAMATAN  
KABUPATEN  
BULAN

DANAU INDAH  
BUKIT PEDUSUNAN  
KUANTAN MUDIK  
KUANTAN SINGINGI  
32/12/2019

No	Jenis Inventaris	Tanggal Pembelian	Bukti Pembelian	Unit	Harga satuan	Harga perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan / bulan	Umur Pakai	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7=5*6	8	9=7/8	10	11=9*10	12=7-11	13
1	Meja	03/05/2010		1	-	-	24	-	24	-	-	Swadaya
2	Fluadisk	01/06/2010		1	-	-	36	-	36	-	-	Swadaya
3	Kipas Angin	04/07/2010		1	-	-	36	-	36	-	-	Swadaya
4	Printer	02/08/2010		1	-	-	36	-	36	-	-	Swadaya
5	Kalkulator	02/08/2010		1	-	-	36	-	36	-	-	Swadaya
6	Computer	01/11/2011		1	-	-	36	-	36	-	-	Swadaya
7	Pintu Terali Kantor	02/02/2011		1	-	-	36	-	36	-	-	Swadaya
8	Meja Computer	05/04/2011		1	-	-	24	-	24	-	-	Swadaya
9	Tikar Kantor+Kebrik	08/10/2011		1	-	-	24	-	24	-	-	Swadaya
10	Almari	16/1/2012		1	-	-	36	-	36	-	-	Swadaya
11	Meja Kantor	16/1/2012		1	-	-	36	-	36	-	-	Swadaya
12	Kursi	16/1/2012		3	-	-	36	-	36	-	-	Swadaya
13	Stabilizer Sako	26/7/2012		1	-	-	24	-	24	-	-	Swadaya
14	Kalkulator	26/7/2012		2	-	-	24	-	24	-	-	Swadaya
15	Kamera Digital	25/12/2015		1	-	-	24	-	24	-	-	Swadaya
16	Kalkulator	26/12/2015		2	-	-	24	-	24	-	-	Swadaya
17	Printer Epson L360	15/02/2017		1	800.000	800.000	36	22.222	25	555.556	288.889	
18	Monitor LG LED	16/02/2017		1	1.300.000	1.300.000	60	21.667	25	541.667	801.667	
19	Komputer Lenovo			1	7.500.000	7.500.000	60	125.000	1	125.000	7.500.000	
Jumlah				25	9.800.000	9.800.000		168.889		1.222.222 (3.163.890)	8.590.556	

Diketahui dan Disetujui Oleh

Dibuat Oleh

**BASURYATA**  
Direktur

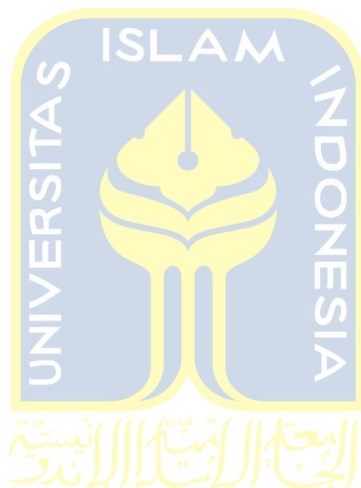
**SUSILAWATI, S. Pd**  
Kasir





## Lampiran 8 Daftar Inventaris Tahun 2018

No	Jenis Inventaris	Tanggal Pembelian	Bukti Pembelian	Unit	Harga satuan	Harga perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan / bulan	Umur Pakai	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7=5*6	8	9=7/8	10	11=9*10	12=7-11	13
1	Meja	5/3/2010		1	300,000	300,000	24	12,500	24	300,000	-	-
2	Flasdisk	6/1/2010		1	250,000	250,000	36	6,944	36	250,000	-	-
3	Kipas Angin	7/4/2010		1	316,000	316,000	36	8,778	36	316,000	-	-
4	Printer	8/2/2010		1	650,000	650,000	36	18,056	36	650,000	-	-
5	Kalkulator	8/2/2010		1	120,000	120,000	36	3,333	36	120,000	-	-
6	Computer	11/1/2011		1	5,000,000	5,000,000	36	138,889	36	5,000,000	-	-
7	Pintu Terali Kantor	2/2/2011		1	750,000	750,000	36	20,833	36	750,000	-	-
8	Meja Computer	4/5/2011		1	-	-	24	-	24	-	-	Swadaya
9	Tikar Kantor+Ketrik	10/8/2011		1	536,000	536,000	24	22,333	24	536,000	-	-
10	Almari	16/1/2012		1	-	-	36	-	35	-	-	Swadaya
11	Meja Kantor	16/1/2012		1	-	-	36	-	35	-	-	Swadaya
12	Kursi	16/1/2012		3	-	-	36	-	35	-	-	Swadaya
13	Stabilizer Sako	26/7/2012		1	-	-	24	-	24	-	-	Swadaya
14	Kamera Digital	31/12/2015		1	-	-	36	-	36	-	-	Swadaya
	Jumlah			15	7,922,000	7,922,000		231,667		7,922,000	-	



## Lampiran 9 Foto Dokumentasi



UIN Ar-Raniry

Unit Usaha Spare Part Sepeda Motor



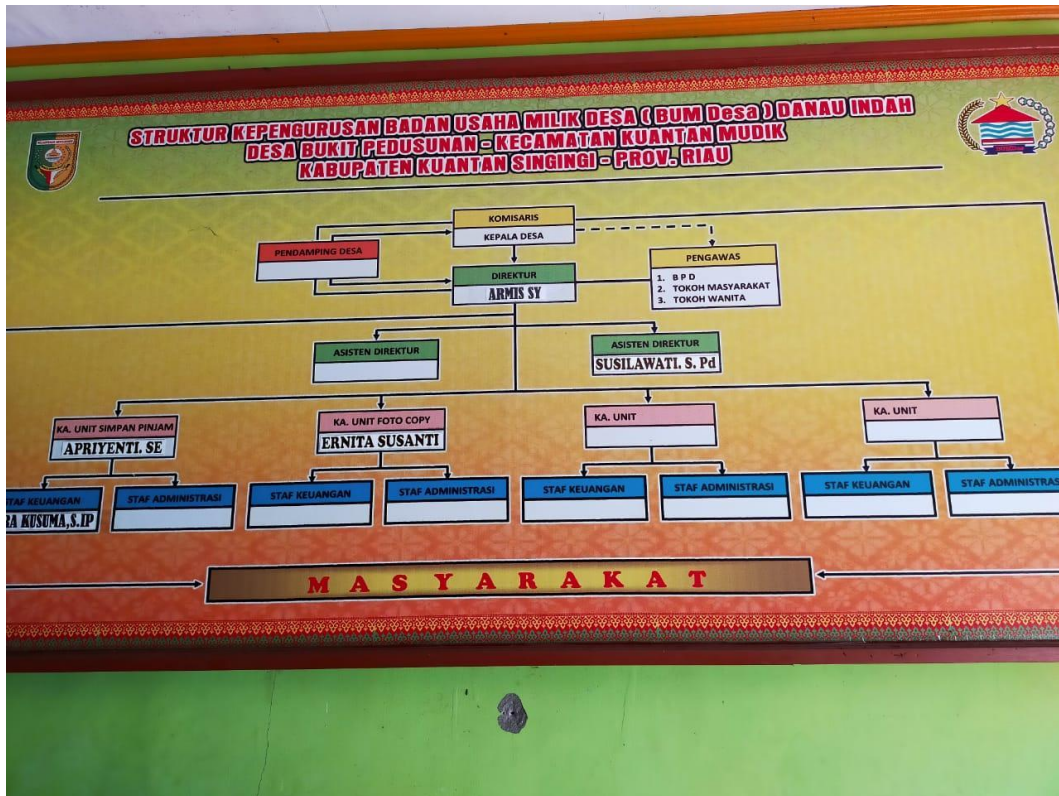
البيعة الامتياز الاندو

Unit Usaha Foto Copy





Lampiran 10 Struktur Organisasi BUMDes Danau Indah



الجمعية الإسلامية  
الإسلامية